



**PENGARUH METODE *TALAQQI* DAN METODE *KITABAH*
TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS
SANTRI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH ILHAM KOTA
PADANG PANJANG**

TESIS

*Diajukan Kepada Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah
Sumatera Barat Guna Melengkapi Syarat Dalam Penulisan Tesis
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)*

Oleh :

RIZZA FATIMAH

NIM. 23010055

Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I., MA (Pembimbing I)

Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.I (Pembimbing II)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**

1447 H/ 2025 M

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizza Fatimah
NIM : 23010055
Tempat dan Tanggal Lahir : Kerinci/29 April 1990
Pekerjaan : Guru TPQ

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis saya yang berjudul:

Pengaruh Metode Talaqqi dan Metode Kitabah terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Santri MDTA Ilham Kota Padang Panjang benar-benar karya asli saya, kecuali yang di kutip dan dicantumkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat diperlukan seperlunya.

Padang Panjang, 21 Juli 2025

Saya yang menyatakan



Rizza Fatimah

NIM. 23010055

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS

Pembimbing I

Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S. Pd. I., MA

Padang, 21 Juli 2025

Pembimbing II

Dr. Sri Wahyuni, M. Pd. I

Padang, 21 Juli 2025

Mengetahui,
Ketua Prodi

Dr. Rahmi, MA

Padang, 21 Juli 2025.....

Nama : Rizza Fatimah
NIM : 23010055
Judul Tesis : Pengaruh Metode Talaqqi dan Metode Kitabah Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Santri Mda Ilham Kota Padang Panjang

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

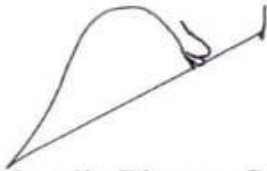
Hari : Kamis/22 Februari 2025
Pukul : 10.00-12.00
Tempat : Ruang Seminar Program Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama : Rizza Fatimah
NIM : 23010055
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Metode Talaqqi dan Metode Kitabah terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Santri MDTA Ilham Kota Padang Panjang

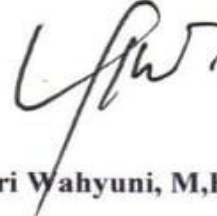
Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai 93,5 atau A-

Pembimbing I / Ketua



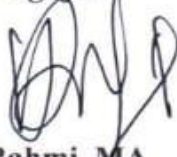
Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd I, MA

Pembimbing II / Sekretaris



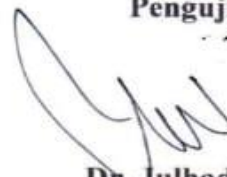
Dr. Sri Wahyuni, M,Pd I

Penguji I



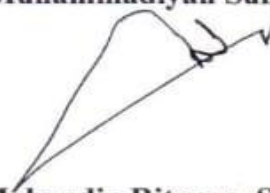
Dr. Rahmi, MA

Penguji II



Dr. Julhadi, MA

**Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**



Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, M.A

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan kurnia-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul : “Pengaruh Metode Talaqqi dan Metode Kitabah terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Santri Ilham Kota Padang Panjang.”

Tesis ini ditulis dalam rangka untuk mencapai gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.) pada Program Study Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Penulis menyadari bahwa Tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
2. Bapak Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, MA selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
3. Ibu Dr. Rahmi, MA selaku ketua Prodi Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan dorongan dalam penyelesaian tesis ini
4. Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.I selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan proposal dari awal hingga selesainya tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pikiran dan tenaga dalam membimbing, mengarahkan serta memberi masukan yang berguna bagi penulis selama penyusunan dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak Dr. Julhadi, MA selaku dosen dengan mata kuliah bimbingan tesis yang telah memandu penulis dalam penulisan angket penelitian.
7. Seluruh dosen program pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membekali ilmu, sehingga penulis dapat menyusun suatu karya ilmiah ini,

8. Staf administrasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, yang memudahkan segala administrasi selama ini.
9. Suamiku tercinta (Zeki Mandala Mandala, S. Pd) yang telah membantu, selalu sabar mendampingi dan tak pernah lelah memberikan semangat kepadaku.
10. Ibunda (Yusmanidar) dan Ayahandaku (Johardi) yang terbaik dan terkasih yang selalu memberikan bantuan moril kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Ayah mertua dan Ibu mertua yang juga memberikan semangat.
12. Buah hatiku, (Al-Fatih Habibi Mandala, Abid Al-Hafidz Mandala, dan Aira Izzatul Muthi'ah Mandala) yang menjadi penyemangat dan segala harapanku.
13. Abangku (Andi Harjoni), Adik-adikku (Muhammad Jauhari, Fatimah Khairani, S.E, Abdul Hamid hakim, S.K.M), iparku dan seluruh keluarga besarku.
14. Ibu Suci Lestari, SH selaku Kepala MDTA Ilham Kota Padang Panjang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian terkait tesis ini.
15. Rekan-rekan Guru TPQ Nurul Islam Ekor Lubuk yang juga selalu menyemangati dan memberikan masukan dalam penyelesaian tesis ini.
16. Rekan-rekan seperjuangan lokal D yang saling menyemangati untuk menyelesaikan perkuliahan ini.

Penulis berharap Semoga Allah SWT membalas amal dan kebaikan atas semua bantuan dan partisipasi semua pihak dalam menyelesaikan tesis ini. Namun penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penulis. Untuk itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini berguna bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Padang Panjang, 10 Agustus 2025

Penulis

Rizza Fatimah

ABSTRACT

Rizza Fatimah, Islamic Education Study Program, Postgraduate Program, Muhammadiyah University of West Sumatra 2025 *The Influence of the Talaqqi Method and the Kitabah Method on the Learning Outcomes of the Qur'an for Students at the Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Ilham in Padang Panjang City*

The background of this research is the lack of variety of methods used in the Qur'an memorization, classroom management that is less conducive, and the absorption of different students, especially in Madrasah Diniyyah Taklimiyah Awaliyah Ilham (MDTA Ilham) Padang Panjang City. The purpose of this study 1) to determine the effect of the talaqqi method on the learning outcomes of Al-Qur'an Hadith of MDTA Ilham students in Padang Panjang City. 2) to determine the effect of kitabah method on the learning outcomes of Al-Qur'an Hadith of MDTA Ilham students in Padang Panjang City. 3) To determine the effect of using the talaqqi method and the kitabah method simultaneously on the learning outcomes of MDTA Ilham students in Padang Panjang City.

This study is classified as field research using quantitative methodology. The sample in this study consisted of 39 people, with the sampling technique using total sampling or saturated sampling. Research data were collected using oral and written tests. The data were analyzed using descriptive analysis and multiple linear regression.

The results of this study are as follows: first, the effect of the talaqqi method on the learning outcomes of the Al-Qur'an Hadith students at the Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Ilham in Padang Panjang City, as seen from the average of 34.74 and the sig. value of $0.000 < 0.05$, thus accepting H_a and rejecting H_0 . This means that the talaqqi method has a positive and significant effect on the learning outcomes of the Qur'an and Hadith among students at the Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Ilham in Padang Panjang City. Second, the effect of the kitabah method on the learning outcomes of Al-Qur'an Hadith students at Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Ilham Kota Padang Panjang with an average value of 19.72 and a sig. value of $0.000 < 0.05$, then H_a is accepted and H_0 is rejected. This means that the kitabah method has a positive and significant effect on the learning outcomes of the Qur'an and Hadith among students at the Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Ilham in Padang Panjang City. Third, the influence of the talaqqi method and the kitabah method on the learning outcomes of Al-Qur'an Hadith students at Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Ilham Kota Padang Panjang with a sig. value of $0.000 < 0.05$, then H_a is accepted and H_0 is rejected. This can be concluded that the talaqqi method and the kitabah method have a positive and significant effect on the learning outcomes of the Qur'an and Hadith for students at the Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Ilham in Padang Panjang City.

Keywords: Talaqqi Method, Kitabah Method, and Learning Outcomes of the Qur'an and Hadith

ABSTRAK

Rizza Fatimah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat 2025 Pengaruh Metode *Talaqqi* dan Metode *Kitabah* terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ilham Kota Padang Panjang

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya variasi metode yang digunakan dalam tahfidz Al-Qur'an, pengelolaan kelas yang kurang kondusif, dan daya serap santri yang berbeda-beda, khususnya di Madrasah Diniyyah Taklimiyah Awaliyah Ilham (MDTA Ilham) Kota Padang Panjang. Tujuan dari penelitian ini 1) untuk mengetahui pengaruh metode *talaqqi* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits santri MDTA Ilham Kota Padang Panjang. 2) untuk mengetahui pengaruh metode *kitabah* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits santri MDTA Ilham Kota Padang Panjang. 3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *talaqqi* dan metode *kitabah* secara bersamaan terhadap hasil belajar santri MDTA Ilham Kota Padang Panjang.

Penelitian ini tergolong penelitian *field research* "Penelitian Lapangan" dengan menggunakan metodologi kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 39 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* atau sampel jenuh. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan tes lisan dan tulisan. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama, pengaruh metode *talaqqi* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ilham Kota Padang Panjang yang dapat dilihat dari rata-rata 34,74 dan nilai sig. 0,000 < 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa metode *talaqqi* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ilham Kota Padang Panjang. Kedua, pengaruh metode *kitabah* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ilham Kota Padang Panjang dengan nilai rata-rata 19,72 dan nilai sig. 0,000 < 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa metode *kitabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ilham Kota Padang Panjang. Ketiga, pengaruh metode *talaqqi* dan metode *kitabah* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ilham Kota Padang Panjang dengan nilai sig. 0,000 < 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode *talaqqi* dan metode *kitabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ilham Kota Padang Panjang.

Kata kunci : Metode *Talaqqi*, Metode *Kitabah*, dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab ke Indonesia yang digunakan dalam penulisan disertasi ini pada prinsipnya mengacu pada pedoman transliterasi Arab – Latin hasil keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 Nomor : 0543 b/U/1987, sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dhad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

- Tanda fathah (َ) dilambangkan dengan huruf a
- Tanda kasrah (ِ) dilambangkan dengan huruf i
- Tanda dhammah (ُ) dilambangkan dengan huruf u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi sebagai berikut:

- Vokal rangkap (َو) dilambangkan dengan huruf au, seperti: *mau'izhah*
- Vokal rangkap (َا) dilambangkan dengan huruf ai, seperti: *Zuhailiy*
- Vokal rangkap (ِي) dilambangkan dengan huruf iy, seperti: *al-Ghazaliy*

Contoh :

كيف : *kaifa*
 هول : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang (*madd*) ditransliterasikan dengan menuliskan huruf vokal disertai coretan horizontal (*macron*) di atasnya (â – î – û), contoh: *falâh*, *burhân* dan sebagainya.

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu : *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*. Transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasi adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h). Contoh : شريعة ditulis *syari'ah*.

5. Syaddah

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan perulangan huruf konsonan dua kali yang diberi tanda *tasydid*, seperti: *kaffah*, *thayyib* dan sebagainya.

6. Kata Sandang

Kata Sandang yang diikuti huruf al-Qamariyah dan al-Syamsiyah, tetap dengan menetapkan bunyi al pada awal, lalu menyebutkan kata sesudahnya. Misalnya: اللغة العربية = al-lughah al-'Arabiyah.

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تامرون : *ta'muruuna*
النوء : *al-nau'*
شيء : *syai'un*

8. Penggunaan pedoman transliterasi ini hanya digunakan untuk istilah, nama pengarang dan judul buku yang berbahasa Arab.

9. Pengejaan nama pengarang dan tokoh yang dikutip dari sumber yang tidak berbahasa Arab

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

disesuaikan dengan nama yang tercantum pada karya yang ditulis dan diterjemahkan.

10. Singkatan:

CD	=	Compact Disc	SAW	=	(صلى الله عليه وسلم)
H	=	Hijrah	RA	=	(رضى الله عنه)
H.R	=	Hadis Riwayat	h.	=	Halaman
SWT	=	(سبحانه وتعالى)	QS	=	Quran Surat
M.	=	Masehi	Terj.	=	Terjemahan
Tt	=	Tanpa tahun	tn.	=	Tanpa nama
tp.	=	Tanpa penerbit	ttp.	=	Tanpa tempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xivii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Konsep Dasar Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	10
2. Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	23
3. Metode Kitabah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	35
4. Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.....	48
B. Hasil Penelitian Relevan	55
C. Kerangka Berfikir.....	57
D. Hipotesis Penelitian.....	58
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	60
A. Tempat dan Waktu Penelitian	60
B. Metode Penelitian	61
C. Populasi dan Sampel.....	62
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	65
E. Teknik Analisis Data.....	69
F. Hipotesis Statistik.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	72
B. Deskripsi dan Analisis Data	74
C. Pengujian Persyaratan Analisis	85
D. Analisis Regresi Linear Berganda.....	86
E. Pembahasan.....	89

BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

No	Nomor Tabel	Nama Tabel	Halaman
1	1.1	Rata- Rata Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits	1
2	3.1	Populasi Penelitian	63
3	3.2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	65
4	3.3	Uji Validitas Metode <i>Talaqqi</i>	67
5	3.4	Uji Validitas Metode <i>Kitabah</i>	68
6	3.5	Uji Validitas Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits	68
7	3.6	Uji Reliabilitas	69
8	4.1	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	72
9	4.2	Peserta Didik	73
10	4.3	Sarana Prasarana	73
11	4.4	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Metode <i>Talaqqi</i>	74
12	4.5	Distribusi Frekuensi Variabel Metode <i>Talaqqi</i>	75
13	4.6	Distribusi Frekuensi Variabel Metode <i>Talaqqi</i> Dilihat dari Indikator Makharijul Huruf	75
14	4.7	Distribusi Frekuensi Variabel Metode <i>Talaqqi</i> Dilihat dari Indikator Tajwid	76
15	4.8	Distribusi Frekuensi Variabel Metode <i>Talaqqi</i> Dilihat dari Indikator Kandungan Hadits	77
16	4.9	Distribusi Frekuensi Variabel Metode <i>Talaqqi</i> Dilihat dari Indikator Kelancaran	77
17	4.10	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Metode <i>Kitabah</i>	78
18	4.11	Distribusi Frekuensi Variabel Metode <i>Kitabah</i>	78
19	4.12	Distribusi Frekuensi Variabel Metode <i>Kitabah</i> Dilihat dari Indikator Ketetapan Menulis	79
20	4.13	Distribusi Frekuensi Variabel Metode <i>Kitabah</i> Dilihat dari Indikator Kerapian Menulis	80
21	4.14	Distribusi Frekuensi Variabel Metode <i>Kitabah</i> Dilihat dari Indikator Keutuhan Hadits	80
22	4.15	Distribusi Frekuensi Variabel Metode <i>Kitabah</i> Dilihat dari Indikator Kesesuaian	81
23	4.16	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits	81
24	4.17	Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits	82
25	4.18	Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Dilihat dari Indikator Kemampuan Membaca	82
26	4.19	Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Dilihat dari Indikator Penguasaan Hafalan Ayat-ayat Tertentu	83
27	4.20	Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Dilihat dari Indikator Pemahaman terhadap Makna dan Kandungan Ayat-ayat Al-Qur'an	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

28	4.21	Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Dilihat dari Indikator Penerapan Nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, seperti Kejujuran, Disiplin, dan Rasa Tanggungjawab	84
29	4.22	Hasil Uji Normalitas	85
30	4.23	Rekapitulasi Uji Linieritas Metode Talaqqi dan Metode Kitabah terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits	86
31	4.24	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda	86

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GAMBAR

No	Nomor Gambar	Nama	Halaman
1	2.1	Kerangka Berpikir	58
2	3.1	Variabel Independen dan Variabel Dependen	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR LAMPIRAN

No	Nama Lampiran
1	Surat Izin Penelitian
2	Lembar Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar
3	Instrumen Penilaian
4	Soal Tes
5	Keterangan Melakukan Penelitian
6	Tabulasi Data Penelitian
7	Data Succesive Interval Variabel
8	Uji Validitas Dan Reliabilitas
9	Olahan Data Statistik Deskriptif
10	Olahan Data Uji Prasyarat
11	Olahan Data Uji Regresi Linear Berganda
12	Dokumentasi Penelitian
13	Undangan Ujian Tesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penguasaan Al-Qur'an dan Hadits tidak hanya memerlukan pemahaman teoritis namun juga keterampilan membaca, menghafal, dan menulis secara benar. Pendidikan ini menjadi lebih relevan di tengah tantangan global yang mempengaruhi pola pikir dan perilaku peserta didik. Namun tidak semua metode pengajaran agama terbukti efektif dalam membangun pemahaman yang mendalam maupun keterampilan praktis dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an Hadits. Oleh karena itu, perlu adanya metode pembelajaran yang bukan hanya efektif secara teoritis tetapi juga praktis dalam membentuk penguasaan materi secara menyeluruh serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam bidang ini. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam untuk mencetak generasi yang tidak hanya paham secara intelektual, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data yang ada di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Ilham Kota Padang Panjang diperoleh rata-rata perkelas yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Rata-rata Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

Kelas	Rata-rata
Ia	72,4
Ib	70,8
II	72,2
III	71,2
IV	70

Dari data keseluruhan hasil belajar Al-Qur'an hadits santri sama sekali tidak berimbang, yakni dari 80 santri, yang mendapatkan nilai 80 keatas hanya 8,75% santri saja, sedangkan yang mendapat nilai 70 kebawah ada 43% santri. Maka dari pengamatan ini, peneliti tertarik untuk mengetahui metode apa yang digunakan oleh guru dalam mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas.

Firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 151 yang berbunyi:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ¹

Artinya: “Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus seorang Rasul di antara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepadamu dan menyucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al Hikmah, serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.” (QS. Al-Baqarah: 151)¹

Ayat di atas menyebutkan bahwa diutusnya Rasulullah SAW untuk menyampaikan ayat-ayat Allah dan membersihkan manusia serta mengajarkan kitab dan hikmah adalah inti dari tugas kenabian. Pada proses pengajaran Al-Qur'an dan Hadits, Rasulullah SAW mengajarkan dengan menggunakan berbagai metode yang telah terbukti efektif dalam menjaga kemurnian hafalan dan pemahaman umat terhadap wahyu Allah SWT. Salah satu metode utama yang diterapkan Nabi SAW adalah *talaqqi*, di mana para sahabat belajar langsung dari Nabi SAW melalui interaksi langsung secara lisan. Metode ini juga dikenal dengan istilah *sima'i* (mendengarkan), yaitu proses belajar dengan mendengarkan bacaan atau teks yang disampaikan oleh guru dan diikuti oleh santri hingga mencapai ketepatan baik dalam pelafalan maupun pemahaman.

Berikut adalah salah satu hadits yang menunjukkan bahwa sahabat belajar Al-Quran dengan *talaqqi* dari Rasulullah SAW:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَأْ عَلَيَّ الْقُرْآنَ،
قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَقْرَأُ عَلَيْكَ وَعَلَيْكَ أَنْزَلَ؟ قَالَ: إِنِّي أَحِبُّ أَنْ أَسْمَعَهُ مِنْ غَيْرِي،
فَقَرَأْتُ سُورَةَ النَّسَاءِ حَتَّى جِئْتُ إِلَى هَذِهِ الْآيَةِ □ فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ
وَجِئْنَا بِكَ عَلَى هَؤُلَاءِ شَهِيدًا □ قَالَ: حَسْبُكَ الْآنَ، فَالْتَفَتْتُ إِلَيْهِ، فَإِذَا عَيْنَاهُ تَذَرِفَانِ

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2002), hlm. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berkata kepadaku, "Bacakanlah Al-qur'an untukku." Aku menjawab, "Wahai Rasulullah, apakah aku yang akan membacakannya untukmu, padahal Al-qur'an diturunkan kepadamu?" Beliau bersabda, "Sesungguhnya aku suka mendengarnya dari orang lain." Maka aku pun membacakan untuk beliau Surah An-Nisa hingga aku sampai pada ayat ini, *'Bagaimanakah (keadaan orang-orang kafir nanti) apabila Kami mendatangkan seorang saksi (rasul) dari tiap-tiap umat dan Kami mendatangkan engkau (Muhammad) sebagai saksi atas mereka itu.'* (QS. An-Nisa: 41). Kemudian beliau berkata, "Cukup sampai di sini." Maka aku menoleh kepadanya, dan ternyata kedua mata beliau berlinang air mata." (HR. Bukhari dan Muslim)²

Dalam hadits di atas, Rasulullah SAW meminta Abdullah bin Mas'ud untuk membacakan Al-qur'an agar beliau bisa mendengarnya. Ini adalah prinsip dasar dalam metode talaqqi, di mana seorang murid belajar Al-qur'an dengan mendengarkan bacaan dari guru secara langsung, kemudian menirukan bacaan tersebut. Talaqqi menekankan pada pembelajaran lisan, sehingga murid dapat mengoreksi kesalahan bacaannya dengan bimbingan langsung dari guru.

Metode talaqqi ini sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW, sebagaimana malaikat Jibril juga menggunakan metode talaqqi dalam menyampaikan wahyu pertama dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, yaitu surat Al-'Alaq ayat 1 sampai 5 yang diturunkan di Gua Hira. Bahkan dalam beberapa riwayat diceritakan bahwa Nabi Muhammad SAW selalu mentalaqqikan bacaan Al-Qur'an kepada malaikat Jibril setiap bulan Ramadhan, pun metode talaqqi ini juga diajarkan pula oleh Rasulullah SAW kepada para sahabatnya.

Adapun model pembelajaran dengan metode talaqqi masa Rasulullah SAW terdapat dua macam kategori, yaitu seorang guru membaca atau menyampaikan ilmunya di depan murid-muridnya dan para murid menyimaknya, dan terkadang diakhiri dengan pertanyaan-pertanyaan dan murid membaca di depan guru kemudian guru membenarkan jika ada kesalahan dalam bacaan murid.

² Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj, *Sahih Muslim*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2003), hlm. 567.

Selain metode talaqqi, metode kitabah atau menulis juga digunakan sebagai alat bantu dalam menjaga hafalan. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-‘Alaq ayat 4,

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya : “Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam (tulisan).”³

Ayat ini menunjukkan bahwa tulisan merupakan sarana penting dalam pengajaran ilmu pengetahuan, termasuk Al-Qur’an dan Hadits . Metode kitabah membantu memperkuat ingatan jangka panjang serta memperkaya pemahaman, karena penulisan berulang kali memungkinkan interaksi langsung antara santri dan teks tertulis yang mereka pelajari. Hal ini juga diperkuat dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Amr bin al-Ash RA.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِعْقِدُوا الْعِلْمَ بِالْكِتَابَةِ" (رَوَاهُ الْحَاكِمُ)

Artinya : "Dari Abdullah bin Amr bin al-Ash radhiyallahu ‘anhu, beliau berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tkatlah ilmu dengan menulisnya."" (HR. Al-Hakim)

Dalam metode kitabah, murid akan menulis ayat-ayat yang mereka hafalkan secara berulang-ulang. Proses menulis ini akan memperkuat hafalan karena melibatkan dua indera: penglihatan dan gerakan tangan. Hal ini membantu otak untuk lebih mudah mengingat karena aktivitas menulis akan memperkuat memori visual dan motorik. Penulisan ayat-ayat yang sudah dihafal akan membuat murid lebih fokus dan lebih mendalami arti dari setiap ayat yang ditulis. Dengan menulis, murid tidak hanya menghafal teks, tetapi juga dapat memvisualisasikan tulisan tersebut, yang membantu proses mengingat.

Menurut hasil observasi peneliti di MDTA Ilham Kota Padang Panjang, kendala yang muncul dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits adalah metode yang digunakan guru sangat monoton dan tidak menarik. Santri menghafal

³ Departemen Agama RI, Op.cit., hlm,118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

sendiri melalui buku cetak masing-masing, lalu setor hafalan satu persatu ke depan. Kemudian juga peneliti melihat semangat santri yang tidak sama, banyak santri kurang konsentrasi terhadap materi atau beban hafalan yang diberikan, kemudian perbedaan cara belajar serta kemampuan kognitif yang berbeda-beda antar individu santri membuat tidak semuanya dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Dan kendala yang dialami pendidik dalam hal ini adalah kurang mampu memonitoring kemampuan santri secara individu, manajemen kelas yang kurang kondusif, kurang memotivasi dan menarik minat santri.

Setelah peneliti amati di lapangan yang terjadi dalam salah satu kelas, seperti yang ada di kelas IV (kelas khatam) di MDTA Ilham Kota Padang Panjang, ternyata tidak semua santri memiliki kemampuan yang baik dalam menghafal Al-Qur'an, padahal kelas ini merupakan salah satu indikator berhasil atau tidaknya santri dalam menghadapi ujian khatam Al-Qur'an. Berikut ini adalah hal-hal yang peneliti temukan di lapangan, yaitu:

1. Kurangnya variasi metode yang digunakan dalam tahfidz Al-Qur'an, menurut peneliti metode tahfidz Al-Qur'an berbasis talaqqi dan metode kitabah merupakan salah satu metode yang cocok digunakan untuk semua kalangan, termasuk untuk usia anak MDTA.
2. Pengelolaan kelas yang kurang kondusif dapat mengurangi antusias santri, namun disisi lain, usia anak MDTA merupakan usia dimana mereka sedang asik-asiknya dalam bermain, sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia karena santri lebih banyak bermainnya dibandingkan dengan belajar.
3. Guru kurang mampu memonitoring kemampuan santri. Sebagian santri sibuk menghafal sembari satu-satu ke depan setor hafalan, Sebagian yang lain ada yang melamun, ada yang berbicara dengan teman, ada yang sibuk main sendiri. Sehingga perhatian guru terhadap santri menjadi terbagi-bagi dalam hal monitoring kemampuan santri, terutama mengenai kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an atau Hadits.
4. Komunikasi yang kurang baik antar guru dan santri.
5. Manajemen Waktu, metode talaqqi dan metode kitabah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits menuntut seorang guru agar banyak memberikan contoh bacaan yang benar dan fasih dalam membacakan ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits, sehingga terkadang tidak cukup hanya mencontohkan satu kali dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an atau hadits, bahkan harus dilakukan secara berulang-ulang sampai santri benar-benar mampu menirukan apa yang dibaca oleh guru.

6. Semangat santri yang naik turun.
7. Daya serap santri yang berbeda-beda. Hal ini membuat nuasa pembelajaran di kelas menjadi tidak berimbang, karena ada santri yang sangat dominan, namun ada pula santri santri yang pasif dalam pembelajaran tahfidz. Setiap santri memiliki kemampuan kognitif yang berbeda-beda, sehingga ada yang cepat dalam menghafal namun ada juga yang lambat. Seorang guru di tuntut agar lebih kreatif dalam penggunaan tehnik belajar yang disesuaikan dengan keadaan santri, penggunaan media pembelajaran juga sangat dianjurkan agar penyampaian materi bisa diserap oleh seluruh santri dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits. Hal ini tercermin dari berbedanya cara menghafal masing-masing santri dan juga kedisiplinan masing-masing santri.
8. Pelafadzan bacaan Al-Qura'an atau Hadits tidak sesuai dengan kaidah tajwid. Huruf-huruf yang tertukar makhrajnya, Panjang pendek bacaan yang tidak tepat, serta hukum bacaan yang tidak sesuai diakibatkan karna santri menghafal sendiri,tanpa dipandu terlebih dahulu.

Dengan beberapa temuan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MDTA Ilham Kota Padang Panjang dengan metode tahfidz berbasis talaqqi dan metode kitabah yang memiliki keunggulan dibanding metode lain. Keunggulan metode talaqqi untuk pembelajaran Al-qur'an Hadits diantaranya:

1. Keterlibatan langsung guru dan murid
2. Efektifitas pembelajaran lisan
3. Kemampuan koreksi dan evaluasi langsung
4. Membangun kedekatan spiritual antara guru dan murid
5. Memperkuat hafalan.

Dan keunggulan metode kitabah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah:

1. Membantu visualisasi dan pemahaman yang mendalam
2. Meningkatkan daya ingat dan memperkuat hafalan
3. Keteraturan dan kedisiplinan dalam belajar
4. Memungkinkan evaluasi mandiri

5. Membantu pemahaman lebih mendalam melalui perenungan (tadabbur)
6. Menjadi catatan yang dapat digunakan Kembali

Kedua metode ini memiliki keunggulan masing-masing yang saling melengkapi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan hadits. Metode talaqqi mengutamakan pembelajaran lisan dengan bimbingan langsung dari guru, yang efektif untuk memastikan ketepatan bacaan dan membangun hubungan spiritual. Sedangkan metode kitabah berfokus pada pembelajaran tertulis, membantu memperkuat hafalan dan membangun kedisiplinan belajar

Tujuan penggunaan metode talaqqi dan metode kitabah ini nanti diharapkan mampu membimbing, memfokuskan dan membaguskan bacaan peserat didik. Pun bagi santri yang belum menguasai ilmu tajwid juga dapat membaca dan menghafal sesuai dengan kaidah tajwid yang ditalaqqikan guru.

Dengan ini, peneliti berencana akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode talaqqi dan metode kitabah dalam pembelajara Al-Qur'an Hadits di MDTA Ilham Kota Padang Panjang. Adapun untuk mempermudah peneliti dalam penelitian ini hanya terfokus pada kelas IV saja, dan hafalannya peneliti menitik beratkan pada hadits-hadits pilihan sesuai kurikulum nasional kelas IV MDTA.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, yang nantinya akan dijadikan sebuah tesis dengan judul, **"Pengaruh Metode Talaqqi dan metode Kitabah Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an hadits Santri MDTA Ilham Kota Padang Panjang"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas serta kondisi santri di MDTA Ilham Kota Padang Panjang, maka dapat diambil identifikasi masalah, yaitu masih mempertahankannya guru menggunakan metode yang itu-itu saja dan tidak ada inovasi dalam penggunaan metode tersebut, padahal bisa saja variasi metode yang lain dapat lebih membantu santri **dalam mencapai hasil belajar Al-Qur'an Hadits yang lebih baik.**

C. Pembatasan Masalah

Berangkat dari identifikasi masalah dan pertimbangan berbagai hal yang dimiliki oleh peneliti, baik waktu, ilmu maupun biaya, maka permasalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dalam tesis ini dibatasi pada permasalahan yang langsung terkait dengan judul **“Pengaruh Metode Talaqqi dan Metode Kitabah Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Santri MDTA Ilham Kota Padang Panjang”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh metode talaqqi terhadap hasil belajar Al-Qur’an Hadits santri MDTA Ilham Kota Padang Panjang?
2. Apakah terdapat pengaruh metode kitabah terhadap hasil belajar Al-Qur’an Hadits santri MDTA Ilham Kota Padang Panjang?
3. Apakah terdapat pengaruh pada penggunaan metode talaqqi dan metode kitabah secara bersamaan terhadap hasil belajar Al-Qur’an Hadits santri MDTA Ilham Kota Padang Panjang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode talaqqi terhadap hasil belajar Al-Qur’an Hadits santri MDTA Ilham Kota Padang Panjang
2. Untuk mengetahui pengaruh metode kitabah terhadap hasil belajar Al-Qur’an Hadits santri MDTA Ilham Kota Padang Panjang
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode talaqqi dan metode kitabah secara bersamaan terhadap hasil belajar santri MDTA Ilham Kota Padang Panjang.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran sekaligus pemahaman dan memperluas pengetahuan tentang Pengaruh Metode Talaqqi dan Metode Kitabah Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Santri di MDTA Ilham Kota Padang Panjang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi MDTA

Diharapkan memberikan gambaran sejauh mana Pengaruh Metode Talaqqi dan metode Kitabah Berbasis Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Santri di MDTA Ilham Kota Padang Panjang, dan dapat dijadikan masukan serta rujukan dalam mengambil suatu keputusan atau merumuskan program kegiatan MDTA dimasa yang akan datang.

b. Bagi Guru

Supaya memberikan gambaran sejauh mana Pengaruh Metode Talaqqi dan Metode Kitabah Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Santri di MDTA Ilham Kota Padang Panjang dan meningkatkan motivasi guru untuk mengaplikasikan metode tersebut dalam PBM.

c. Bagi santri MDTA

Agar dapat beradaptasi dengan variasi metode yang telah diaplikasikan di MDTA terkait sehingga mampu meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits dari yang sebelumnya.